

PROSIDING

TEMU ILMIAH NASIONAL TAHUN 2019
PERCEPATAN PENGEMBANGAN DESA MANDIRI



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PROVINSI JAWA TIMUR
2019

PROSIDING
TEMU ILMIAH NASIONAL BALITBANG TAHUN 2019
“PERCEPATAN PENGEMBANGAN DESA MANDIRI”



Diterbitkan Oleh:

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PROVINSI
JAWA TIMUR**

Bekerjasama dengan

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG
DAN
PROGRAM PASCA SARJANA UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2019

**PROSIDING TEMU ILMIAH NASIONAL BALITBANG TAHUN 2019
“PERCEPATAN PENGEMBANGAN DESA MANDIRI”**

Panitia Pelaksana:

1. Pembina : Kepala Balitbang Provinsi Jawa Timur
2. Penanggung Jawab : Kepala Bidang Pengembangan Kemitraan dan SIDA
3. Ketua Pelaksana : Irwanto, S.Sos., M.Si
4. Sekretaris : Kasubbid. Pengembangan Kemitraan
5. Koordinator Seksi Acara, Materi & Narasumber : Kasubbid. Pengembangan SIDA
- Anggota : Ari Setyanto, M.Si
: Sri Wahyuningsih, S.Sos
: Sumadi, SP
: Windu Kustawanto, S.Sos
: Abdul Wakhid, SE
6. Koordinator Seksi Makalah Dan Artikel : Darmawan Soecahyo, S.Pi
- Anggota : Drs, Nakkok Aruan, M.IP
Tri Weda Rahardjo, SE., M.Si
Adibah Sayyidati, SIP
Ratna Dewi Judhaswati, SP
Slamet Hari Susanto, S.Sos

Tim Komiter Ilmiah:

Prof. Dr. Anis Eliyana, M.Si
Dr. M. R. Khairul Muluk, M.Si
Hery Toiba, MP., Ph,D
Dr. rer.pol. Wildan Syafitri, ME
Dr. Tri Weda Raharjo, M.Si

Tim Penyunting:

Anggraeni Rahmasari, SE., MM
Drs, Nakkok Aruan, M.IP
Slamet Hari Susanto, S.Sos

Penerbit:

Badan Penelitian Dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur

Redaksi:

Jl. Gayung Kebonsari 56 Surabaya
Telepon (031) 8290738,
Fax (031) 8290719
Email: bidangkemitraandansida.litbang@gmail.com
Website: <http://balitbang.jatimprov.go.id/>

ISBN : 978-979-682-777-0

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Daftar Isi	iii
Kata Pengantar	xi
Laporan Ketua Panitia	xiii
Pembukaan dan Pengarahan	xvi
Susunan Panitia	xxii
Agenda Kegiatan Temu Ilmiah	xxiii
Pembagian Kelas	xxvii
Paparan Gubernur Jawa Timur : “Percepatan Pembangunan dan Pengembangan Desa Mandiri” <i>Khofifah Indar Parawansa</i>	1
Keynote Speaker: “Percepatan Pengembangan Desa Mandiri” <i>Prof. Dr. Ahmad Erani Yustika, SE., M.Sc.PhD</i>	13
Pemateri I Tim Navigasi Gubernur Jawa Timur / Direktur Pasca Sarjana Universitas Islam (Unisma) Malang “Integrasi Dana Desa dan Pengembangan Ekonomi Desa” <i>Prof. Dr. M. Mas’ud Said, MM</i>	31
Pemateri II Ketua Pusat Studi Pengembangan Desa Universitas Brawijaya: “Pengembangan Infrastruktur Ekonomi Desa” <i>Prof. Dr. Maryunani, MS</i>	43
Pemateri III Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang “Kualitas SDM Perdesaan : Pendidikan, Kesehatan, Tenaga Kerja dan Aparatur” <i>Dr. Rer.pol Wildan Syafitri, SE., MEc</i>	63
Pemateri IV Tim Ahli Dirjen Bina Pemerintahan Desa, Kemendagri “Pelatihan Online Untuk Perangkat Desa: Peluang dan Tantangan” <i>Cecep Effendi, PhD</i>	75

Sub Tema I

Pengembangan Kualitas SDM Perdesaan (Pendidikan, Kesehatan, Ketenagakerjaan, Aparatur Pemerintah Desa)

Penguatan Kapasitas Remaja di Perdesaan Sebagai Pendidik Sebaya Dalam Promosi
Kesehatan Reproduksi Remaja..... 83

Juriah

Pemberdayaan Masyarakat Desa Balongbendo Melalui Pengolahan Sampah Organik
Menjadi Pupuk Kompos..... 91

Yulianto Ade Prasetya dan Khoirun Nisyak

Pengembangan Sumber Daya Manusia Dengan Pendekatan Konsep Manajemen
Eduwisata Mikrohidro Dalam Mewujudkan Desa Mandiri 99

*Endra Yuafanedi Arifianto, Tri Budi Prayogo, Rr Diah Nugraheni Setyowati, Rizki
Nurul Arsy*

Pelatihan Daur Ulang Botol Plastik Bekas Menjadi Ovitrap di Desa Balongbendo Sebagai Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue	107
<i>A'yunil Hisbiyah, Eviomitta Rizki Amanda, Khoirun Nisyak</i>	
Pelatihan Pembuatan Hidrogel Aromaterapi Untuk Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Desa Balongbendo Kabupaten Sidoarjo	115
<i>Eviomitta Rizki Amanda, A'yunil Hisbiyah, Khoirun Nisyak</i>	
Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Komitmen Organisasi dan <i>Organizational Citizenship Behavior</i> Terhadap Kinerja Karyawan Serta Partisipasi Masyarakat Desa di Kecamatan Sukorame-Lamongan	121
<i>Joko Hadi Susilo, Maulana Ghani Yusuf, Nur Riska Agustina</i>	
Implementasi Dana Desa Guna Memperkuat Kualitas Pendidikan dan Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Lamongan Jawa Timur	133
<i>Eko Sutrisno</i>	
Peningkatan Kualitas SDM Perdesaan Melalui Penguatan Kelembagaan Pelatihan Kerja Berbasis Kompetensi	143
<i>RM. Moch. Wispandono, Eny Sri Rahayu N</i>	
Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa	155
<i>Jouzar Farouq Ishak, Aprillah Tarihoran, dan Khozin Arief</i>	
Urbanisasi Dan Ancaman Ketersediaan Sumber Daya Manusia Berkualitas Di Desa: Studi Kasus Di Provinsi Jawa Timur	165
<i>Munari Kustanto</i>	
Transformasi Pembangunan Desa Melalui Percepatan Pembangunan Desa Mandiri: Analisis Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pedesaan Di Desa Sidokelar Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan	177
<i>Intihaul Khiyaroh</i>	
Pengembangan Eduwisata Kanoman Family Strength (KFS) Untuk Meningkatkan Kualitas Keluarga Di Desa Campurejo Kabupaten Bojonegoro	189
<i>Indah Fajrotuz Zahro, dan Nur Laila Rahmawati</i>	
Lapak Baca Komunitas Literasi Ponorogo: Menghidupkan Semangat Baca Dari Taman Kota Hingga Kampung Idiot	201
<i>Vivi Vellanita Wanda Damayanti, Aan Diang Frastika Aji</i>	
Program Penguatan Kapasitas Layanan Posyandu Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Posyandu Di Desa Pungpungan-Kalitidu-Bojonegoro	209
<i>M. Hestu Widiyastono, dan Indah Fajrotuz Zahro</i>	

Pendampingan Distribusi Bibit Tanaman Dan Pemetaan Greenhouse Pada Program Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Dan Peningkatan Keamanan Pangan Segar (P2KP-PKPS) TP-PKK Desa Se-Kabupaten Tuban 223
Riska Andriani, Marita Ika Joesidawati, Sriwulan

Sekolah Perempuan Dalam Peningkatan Partisipasi Perempuan Di Desa 233
Agustina Dewi Setyari

Percepatan Pencapaian Kemandirian Desa Melalui Pendampingan Wirausaha Pembelajar (Studi Kasus Di Desa Jogorepuh, Kecamatan Pasrepan, Kabupaten Pasuruan) 239
Sugeng Hariadi, Susila Candra, dan Arum Soesanti

Triple Helix Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Desa-Desa Wisata Kabupaten Malang 247
Rumsari Hadi Sumarto, Asmi Desanta

Inovasi atau Pendekatan Kolaborasi? Pengembangan Sumberdaya Manusia Terpadu Secara Online, "DESIMA" bagi Aparat Desa 257
Idham Ibtu, Faizal Aco, Syamsudin, Arif Kurniar Rakhman

Peluang Dan Tantangan Dalam Peningkatan Kompetensi Aparatur Pemerintahan Desa Melalui Pelatihan Berbasis Online 269
Bening Hadilinatih, Bambang Irjanto, Nurhadi, Cecep Effendi

Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur Desa Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Dan Kemandirian 283
Hayat

Upaya Membangun Kemampuan Literasi Baca Tulis Masyarakat Desa Melalui Komunitas Baca: Studi Atas Tbm Gelaran Buku Jambu Daar El Fikr, Desa Jambu, Kayen Kidul, Kediri 293
Yulitin Sungkowati

Penguatan Tata Kelola Demokratik Untuk Kemandirian Desa: Pengalaman Kepala Desa Sekapuk 305
Noor Rohman, Aniek Nurhayati

Sub Tema II

Pengembangan Ekonomi Desa, Revitalisasi Koperasi, UMKM, dan BUMDes

Desa Industri Mandiri Pertanian Organik Kemitraan Universitas Negeri Gorontalo Dan Kabupaten Gorontalo Utara 317
Herwin Mopangga

<i>Community Based Tourism in Sekapuk, Ujungpangkah, sovereignty and independency effort in empowering local economy</i>	325
<i>Achmad Room Fitrianto</i>	
Peran Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur Dalam Mengembangkan Perekonomian Masyarakat Desa Dalam Program Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat Dengan Sistem Tumpangsari.....	337
<i>Lambang Raspriyo Aji</i>	
Pemberdayaan Ekonomi Berkelanjutan Berbasis Community Development: Studi Di Desa Puncu, Kabupaten Kediri, Jawa Timur	345
<i>Ana Toni Roby Candra Yudha, Akmalur Rijal, Habibah Awwaliah</i>	
Strategi Memperkuat Pelaku Usaha Tempe Melalui Inovasi Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Di Desa Tembarak Kertosono Nganjuk.....	357
<i>Wiwik Maryati</i>	
Produksi “Nata De Soya” Dari Limbah Cair Tahu Sebagai Potensi Ekonomi Baru Masyarakat Desa Drenges Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk - Jawa Timur..	367
<i>Maisarah Maisarah, Nur Muji Astuti</i>	
Pengembangan Tempat Ibadah Sebagai Pusat Ekonomi Masyarakat Desa: Studi Pada Musholla Mambaus Saadah Desa Manyarsidorukun Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik	375
<i>Lilik Rahmawati, Abdul Hakim, Nurlailah</i>	
Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Perspektif Inovasi Sektor Bisnis Dan Publik	385
<i>Amugerah Yuka Asmara, dan Irwantoro</i>	
Perancangan Sistem Informasi Bumdes Banyuwangi Berbasis Web	399
<i>Khoirul Hidayat, M Fuad Fauzul Mu'tamar, R Arief Firmansyah</i>	
Inovasi Budidaya Ayam Kampung Asli Unggul Pancamurti Malang Dalam Menunjang Ketahanan Pangan dan Ekonomi Perdesaan	407
<i>Misdiantoro, Irwantoro, Agung Budi Irawan</i>	
Upaya Perlindungan Potensi Terumbu Karang Di Wilayah Pesisir Bali Utara Untuk Mewujudkan Desa Wisata Bahari Dan Memperkuat Pengembangan Ekonomi Desa...	419
<i>Mukti Ali Asyadzili</i>	
Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Product Competitive Analysis Pada Kerajinan Pahat Batu Di Desa Tamanagung Kabupaten Magelang	429
<i>Maulana Ghani Yusuf, Joko Hadi Susilo, Adi Firmanzah</i>	
Pengembangan Ekonomi Desa Berbasis Pertanian Kacang Bambara	439
<i>Endah Sri Redjeki</i>	

Pengembangan Potensi Desa Pesisir Jawa Timur Menuju Masyarakat Sejahtera	451
<i>Ratna Ekasari, Heru Prastiyono</i>	
Strategi Bertahan Hidup Nelayan Jaring Robin (Studi kasus nelayan di Nagari Lansano Taratak Kecamatan Sutera, Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat).....	465
<i>Silvia Devi</i>	
Pendampingan Usaha Sambal Pecel Di Desa Dlemer Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan.....	479
<i>Lilis Suaibah, Abdur Rahman, Rakhmawati</i>	
Pemetaan Pengembangan Desa Tematik Di Kabupaten Pacitan	489
<i>Endriana Wahyu Alita, Yulianto P. Prihatmaji, Maharani Thalia Purwa Aditya</i>	
Strategi Keberlanjutan Pengelolaan Asset Badan Kredit Desa (BKD) Hasil Transformasi Di Kabupaten Banyuwangi	507
<i>Emy Hidayati</i>	
Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Pengelola Hasil Hutan Di Kabupaten Kepulauan Yapen	525
<i>Muhamad Ismail, SE. M.Si</i>	
Strategi Bumdes Dalam Memberdayakan Masyarakat Lokal Desa Bendo Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro.....	539
<i>A. Taufiq Hidayat</i>	
Pengembangan Ekonomi Desa Melalui Pengelolaan Sagu Dalam Rangka Peningkatkan Pendapatan Petani.....	549
<i>Agustinus Hartopo</i>	
BUMDes Sebagai Basis Pengembangan Ekonomi Desa	559
<i>Mulyanto</i>	
Peningkatan Produksi Dan Manajemen Usaha Ikan Asap Melalui Alat Pengasapan Ikan "Efhilink"	569
<i>Marita Ika Joesidawati, Suwarsih, Heni Sri Astuti</i>	
Pengembangan Ekonomi Lokal Menuju Desa Pesisir Mandiri (Studi Kasus Desa Padelegan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan Madura).....	575
<i>Endang Tri Wahyurini</i>	
Kontribusi Koperasi Syariah Dalam Mempercepat Pengembangan Desa Mandiri Di Bidang Umkm Dan Perekonomian Desa Di Paciran Lamongan	585
<i>Eny Latifah</i>	

Alat Pemotong Ikan Rucah” Bagi Kelompok Kja “Sendang Marina” Kabupaten Tuban.....	597
<i>Susanti Dhini Anggraini, Abdul Wahid Nuruddin, Yuyun Suprapti</i>	
Revitalisasi Budaya Sebagai Atraksi Wisata Baru Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Adat Kemiren, Banyuwangi	607
<i>Ayu Wanda Febrian, Dora Melati Nurita Sandi, Masetya Mukti</i>	
Stabilisasi Pangan Desa melalui Model Bisnis Berbasis Teknologi Informasi di Jawa Timur.....	617
<i>Medea Rahmadhani Utomo, Novil Dedy Andriatmoko</i>	
Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Desa (Studi di Desa Wisata Sawahan, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek).....	631
<i>Muchammad Firman Mauludin</i>	
Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Pemanfaatan Tanah Baon (Studi pada Pemanfaatan Tanah Baon oleh Masyarakat Desa Pandean, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Ngawi).....	637
<i>Sumarno, Nining Wulandari</i>	
Penguatan Manajemen Agribisnis Dalam Rangka Mendukung Pengembangan Desa Mandiri Pilot Project Desa Sumbergondo Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi.....	647
<i>Andreas Eka Hardana, Djoko Koestiono, Imaniar Ilmi Pariasa, Anisa Aprilia, Novi Haryati, dan Heptari Elita Dewi</i>	
Pembangunan Berbasis Partisipasi Menuju Kemandirian Ekonomi Melalui BUMDES di Desa Tamansari, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi	655
<i>Irwan Kurniawan Soetijono, SH, M.Hum</i>	
<u>Sub Tema III</u>	
Pengembangan Infrastruktur Ekonomi Desa (Koperasi Perempuan, Petani, Nelayan, Penataan Pasar Tradisional, OVOP, dan Agropolitan)	
Optimalisasi Budidaya Durian Lokal Sebagai Upaya Terwujudnya Desa Agropolitan Sebagai Basis Desa Agrowisata Di Wonosalam	663
<i>Heru Irianto, Hj. Mahmudah Enny, Sutarman</i>	
Peran Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Sidoarjo Dalam Meningkatkan Inovasi Desa	673
<i>Fitriyatus Sholihah, Munari Kustanto</i>	

Kompetensi Inti Industri Daerah Untuk Pengembangan Ekonomi Desa Yang Berdaya Saing.....	683
<i>Edy Santoso</i>	
Modal Sosial Pendukung Perempuan Peramu Herbal Dalam Pengelolaan Pondok Jamu Berbasis Shelter Untuk Pengembangan Wisata Sebagai Rintisan Desa Mandiri Di Kabupaten Bangkalan Dan Sumenep	691
<i>Ekna Satriyati</i>	
Optimalisasi Pelibatan Perempuan Dalam Pengembangan Desa Mandiri Melalui Koperasi Perempuan (Studi kasus Koperasi Wanita Ananda Desa Pagendingan Kabupaten Pamekasan)	701
<i>Nur Dina Camelia</i>	
Pengembangan Potensi Pesisir dan Wisata Lokal dalam Skema <i>Collaborative Governance</i> : Studi di Desa Tanjung Pasir Kabupaten Tangerang	709
<i>Indra Pratama Putra, Ismail, Haryono</i>	
Model Pengembangan Agrowisata Berbasis Kawasan Perkebunan Dilem Wilis	721
<i>M. Amir. HT, Ratna Dewi Judhaswati</i>	
Pengembangan Kawasan Agribisnis Apel dengan Peningkatan Lahan Produksi Berbasis Sistem Informasi Geografis.....	735
<i>Dendy Setyawan</i>	
Peningkatan Daya Tarik Wisata Pantai Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Desa Studi Kasus: Pantai Kutang, Kabupaten Lamongan	747
<i>Diah Novianti, Judiono</i>	

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa maka Prosiding Temu Ilmiah Nasional Tahun 2019 dapat diselesaikan. Temu Ilmiah Nasional Tahun 2019 Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur telah diselenggarakan pada tanggal 3 s.d. 5 September 2019 di Hotel Regent Kota Malang dengan Tema “Percepatan Pengembangan Desa Mandiri”.

Temu Ilmiah Nasional Tahun 2019 dihadiri oleh beberapa kalangan akademisi dari Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta, para praktisi maupun birokrasi dari Lembaga Litbang yang berasal dari berbagai provinsi, kabupaten dan kota yang akan membahas dan mendiskusikan situasi problematik yang dihadapi Desa dalam upaya mempercepat kemandiriannya guna mengatasi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa. Berdasarkan hasil penelitian maupun kajian berupa 94 paper dari 166 yang telah melalui proses seleksi dan review oleh para pakar yang dilanjutkan dengan editing, maka diharapkan dapat memberikan wawasan, masukan maupun *best practice* yang relevan berkaitan dengan percepatan pengembangan desa mandiri.

Kami sampaikan terima kasih kepada Ibu Gubernur Jawa Timur yang telah berkenan membuka acara Temu Ilmiah Nasional Tahun 2019 dan *Keynote Speaker*, para Pembicara/Narasumber, Moderator, *Reviewer*, Editor dan para Peserta serta Pemakalah yang telah menyumbangkan pemikirannya melalui paper dalam prosiding ini. Disamping itu disampaikan terima kasih pula kepada Universitas Brawijaya Malang dan Program Pasca Sarjana Universitas Islam Malang yang telah mendukung terselenggaranya acara Temu Ilmiah Nasional 2019.

Surabaya, 23 Desember 2019

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Provinsi Jawa Timur

Agus Wahyudi, S.H., M.Si

BUMDes SEBAGAI BASIS PENGEMBANGAN EKONOMI DESA

Mulyanto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) – Universitas Sebelas Maret (UNS)
Pusat Informasi dan Pembangunan Wilayah (PIPW) – LPPM UNS Surakarta, Jawa Tengah
Jl. Ir. Sutami No.36A, Ketingan, Jebres, Surakarta - 57126
E-mail: yanto.mul@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji berbagai aspek pengembangan BUMDes di Desa Sidowayah, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten yang dikaitkan dengan usaha meningkatkan ekonomi desa. Ada 7 (tujuh) bidang usaha yang ditangani oleh BUMDes ini, yaitu: (i) Umbul Kemanten; (ii) Kampung Dolanan Sidowayah; (iii) Rumah Pangan Kita; (iv) Jasa Layanan Keuangan; (v) Pertanian Padi; (vi) Perikanan Darat; dan (vii) Peternakan Sapi dan Kambing. Metode yang digunakan dalam studi ini mencakup: (i) Studi Pustaka terhadap dokumen arsip di Desa Sidowayah dan informasi terkait lainnya; (ii) Observasi Lapangan dengan datang dan mengamati langsung; dan (iii) Wawancara dengan pihak-pihak terkait (Kepala Desa, Sekretaris Desa, Pengelola BUMDes, dan Masyarakat Desa). Hasil kajian secara keseluruhan terhadap 7 (tujuh) bidang usaha BUMDes di Desa Sidowayah telah menunjukkan bahwa BUMDes telah mampu mendukung perekonomian desa yang ditunjukkan dari indikasi optimalisasi aset dan potensi desa; penciptaan lapangan kerja; perbaikan pelayanan umum, dan adanya peningkatan pendapatan masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa (PADes).

Kata Kunci: BUMDes, Ekonomi Desa, Desa Sidowayah, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine several aspects of BUMDes in Sidowayah Village, Polanharjo Subdistrict, Klaten Regency, which are associated with the efforts to improve the village economy. There are 7 (seven) business sectors handled by this BUMDes SINERGI, namely: (i) Umbul Kemanten; (ii) Kampung Dolanan Sidowayah; (iii) Rumah Pangan Kita; (iv) Jasa Keuangan (Financial Services); (v) Pertanian Padi (Paddy Agriculture); (vi) Perikanan Darat; and (vii) Peternakan Sapi dan Kambing (Cattle and Goat Farms). The methods used in this study include: (i) Literature study of archival documents in Sidowayah Village and other relevant information; (ii) Field Observation by coming and observing directly; and (iii) Interviews with relevant parties (Village Head, Village Secretary, BUMDes Manager, and Village Community). The results of the overall study of the 7 (seven) areas of the BUMDes SINERGI have shown that the BUMDes has been able to support the village economy as indicated by indications of optimization of village assets and potentials; job creation; improved public services, and an increase in the income of the village community and also the village's original income (PADes).

Keywords: BUMDes, Village Economy, Sidowayah Village, Klaten Regency, Central Java

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagaimana yang dinyatakan dalam Pasal 1, angka (2) dari Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Permendes PDTT) Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa adalah badan usaha yang seluruh / sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

Dari konsep/pengertian di atas maka Pemerintah Desa (Pemdes) dapat mengalokasikan sebagian dari Dana Desa (DD) yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan, dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) melalui Pendirian BUMDes. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan

dalam Pasal 7, ayat (1) dan (2) dari Permendes PDTT Nomor 16 Tahun 2018 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2019.

Di lain pihak, sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 3 dari Permendes PDTT) Nomor 4 Tahun 2015, bahwa tujuan dari pendirian BUMDes adalah untuk: (i) meningkatkan perekonomian Desa; (ii) mengoptimalkan aset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa; (iii) meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa; (iv) mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga; (v) menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga; (vi) membuka lapangan kerja; (vii) meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa; serta (viii) meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa (PADes).

Dalam Peraturan Desa (Perdes) Sidowayah Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten Nomor 03 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dari "LOHJINAWI" Menjadi "BUMDesa SINERGI", khususnya di bagian pertimbangan juga telah dinyatakan bahwa BUMDes didirikan untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintahan Desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan sekaligus untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat perdesaan. BUMdes SINERGI didirikan pada tanggal 20 April 2016 di Desa Sidowayah Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Kata SINERGI berasal dari singkatan Sidowayah *Inner Energy*, yang mempunyai makna berangkat dari kekuatan dalam diri Sidowayah dengan cara mengoptimalkan potensi untuk pemberdayaan masyarakat, di mana dalam labangnya ada warna merah yang melambangkan kekuatan, keberanian, *energy* dan semangat.

Dalam implementasinya, sebagaimana yang dinyatakan dalam Pasal 1, angka (6) dari Perdes tersebut juga telah dinyatakan bahwa BUMDes di Desa Sidowayah dibentuk/didirikan oleh Pemerintah Desa yang **kepemilikan modal dan pengelolanya** dilakukan oleh Pemerintah Desa dan Masyarakat. Konsekuensi dari konsep ini, maka keberadaan BUMDes di Desa Sidowayah menjadi tanggung jawab bersama antara Pemerintah Desa dan warganya. Sinergitas yang demikian diharapkan dapat bermanfaat bagi kedua belah pihak, dan berakhir dengan semakin majunya perekonomian desa dari waktu ke waktu.

Allwar et al. (2018) telah menjelaskan bahwa beberapa kegiatan utama BUMDes di Desa Sidowayah bermula dari kegiatan yang berbasis pada potensi sumberdaya air yang pada awalnya belum dirancang secara utuh mengenai tata kelola pemanfaatan sumberdaya air, khususnya untuk obyek wisata Umbul Kemanten. Agar umbul dapat menjadi penopang pengembangan ekonomi desa secara menyeluruh, dilakukan pendampingan dan penataan kelembagaan usaha yang mengarah pada terbentuknya BUMDes yang dikonversi sebagai basis kegiatan ekonomi kreatif untuk mendukung pertumbuhan ekonomi desa yang produktif. Pendampingan mencakup juga aspek pengembangan kelembagaan, manajemen Sumber Daya Manusi (SDM), desain peraturan dan administrasi usaha desa, penyusunan rencana usaha (*business plan*) unit-unit usaha desa, peta profil desa wisata dan wisata kuliner, usaha mendampingi unit usaha masyarakat yang akan bersinergi dengan usaha desa, serta mendorong pembuatan desain informasi unit-unit usaha skala desa yang berbasis media *online / website*.

Sementara itu, Oktaviani (2018) yang khusus menyoroti unit usaha BUMDes Kampung Dolanan Sidowayah menekankan pada aspek penerapan komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh Pengelola unit usaha dan Pemerintah Desa Sidowayah untuk meningkatkan jumlah / kuantitas wisatawan. Dari hasil studinya telah ditemukan bahwa metode pemasaran obyek wisata, dilakukan melalui: (i) metode periklanan, (ii) pemasaran langsung, (iii) hubungan masyarakat (humas) dan publikasi, (iv) pemasaran dari mulut ke mulut, dan (v) penjualan personal.

Dari latar belakang di atas, tujuan dari studi ini adalah untuk mengkaji aspek pengembangan BUMDes di Desa Sidowayah, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten sebagai basis dalam pengembangan ekonomi desa, melalui pendekatan komprehensif atas 9 (sembilan) aspek pondasi bisnis (*building block*) yang terintegrasi dengan baik yang telah dikonsepsikan oleh Osterwalder dan Pigneur (2012). Dengan mengkaji atas isian matrik ini, maka benang merah keberadaan BUMDes sebagai basis dalam pengembangan ekonomi desa, diharapkan dapat disimpulkan dengan baik.

BAHAN DAN METODE

Studi ini dilakukan di Desa Sidowayah, Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten dengan pendekatan deskriptif kualitatif, di mana sumber data yang digunakan dalam studi ini berasal dari data sekunder dan data primer. Data sekunder berasal dari hasil studi pustaka (dokumen arsip Desa Sidowayah dan informasi terkait lainnya); sedang data primer diperoleh dari hasil observasi lapangan secara langsung dan melalui wawancara dengan pihak terkait (Kepala Desa, Sekretaris Desa, Pengelola BUMDes, dan Masyarakat Desa). Observasi langsung dan wawancara dilakukan beberapa kali pada bulan April 2018.

Obyek kajian adalah keseluruhan unit bisnis yang ditangani oleh BUMDes SINERGI Desa Sidowayah, yang mencakup: (i) Umbul Kemanten (dan Umbul Sibararak); (ii) Kampung Dolanan Sidowayah; (iii) Rumah Pangan Kita; (iv) Jasa Layanan Keuangan; (v) Pertanian Padi; (vi) Perikanan Darat; dan (vii) Peternakan Sapi dan Kambing.

Alat analisis yang digunakan adalah alat analisis deskriptif terhadap matriks yang mengaitkan antara keseluruhan unit bisnis dari BUMDes SINERGI Desa Sidowayah dengan aspek pondasi bisnis (*building block*) yang dikonsepsikan oleh Osterwalder dan Pigneur (2012), yang mencakup: (i) Jenis Produk dan Nilai bagi Konsumen/Pelanggan; (ii) Peruntukan Produk / Segmen Pasar; (iii) Pola Hubungan dengan Konsumen; (iv) Saluran / Distribusi Penjualan Produk; (v) Aktivitas Utama / Kunci; (vi) Sumber Daya Utama; (vii) Mitra Utama; (viii) Struktur Biaya; dan (ix) Aliran Pendapatan. Masing-masing bagian di atas diperinci ke dalam beberapa pertanyaan yang memungkinkan mendapat jawaban, yang kemudian dirangkum ke dalam suatu matrik yang akan dipaparkan dalam bagian pembahasan.

Dalam menarik kesimpulan digunakan Metode Interaktif Miles & Huberman (Sugiyono (2013) dalam Oktaviani, 2018: 67) yang menghubungkan 4 (empat) proses, yaitu: (i) Pengumpulan Data (data sekunder dan primer), (ii) Reduksi Data (pemilihan dan penggolongan), (iii) Penyajian (*Display*) Data, dan (iv) Kesimpulan.

Untuk menyimpulkan bahwa keberadaan BUMDes dapat berperan sebagai basis dalam pengembangan ekonomi desa, diberikan catatan pada baris ke-10 setelah selesai mengungkap 9 (sembilan) aspek pondasi bisnis (*building block*) dari Osterwalder dan Pigneur (2012),

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Sidowayah, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah; secara geografis terletak di dataran rendah sisi timur kota Yogyakarta dan di sisi utara berbatasan dengan Kabupaten Boyolali. Jarak tempuh dari pusat kota Klaten memerlukan waktu sekitar 1 jam. Kondisi wilayah Desa Sidowayah secara umum berupa lahan pertanian dan sebagian lahan perikanan. Mata pencaharian warganya, sebagian besar di sektor pertanian / agraris sehingga tingkat penghidupan ekonominya sangat ditopang oleh hasil-hasil dari sektor pertanian.

Data tahun 2018, di Desa Sidowayah menunjukkan bahwa secara keseluruhan luas wilayahnya sebesar 224,418 Ha yang terbagi untuk beberapa peruntukan, yaitu: (i) Persawahan sebesar 174,316 Ha; (ii) Kolam sebesar 9,623 Ha; (iii) Permukiman sebesar 26,772 Ha; dan (iv) Tanah Makam sebesar 0,1168 Ha. Dari sisi administrasi pemerintah, terdiri atas 4 Kadus, 17 RT dan 8 RW. Dari sisi

kependudukan, jumlah KK sebanyak 1.058 orang; terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 1.702 orang, dan penduduk perempuan sebanyak 1.905 orang; atau secara keseluruhan berjumlah 3.607 orang. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan pendapatan pemerintah desa; pada tanggal 20 April 2016 didirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang bernama BUMDes SINERGI.

Visi BUMDes SINERGI Desa Sidowayah sebagaimana yang dimuat dalam Pasal 8 dari Anggaran Dasar BUMDes SINERGI yaitu: "Mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Sidowayah melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan sosial, dengan Motto: "Sinergi Hambangun Tlatah, Sinengkuyung Sagotrah, Tumuju Sidowayah Gemah Ripah, Sehat Sumringah Tinemu Bebungah".

Sementara Misi BUMDes SINERGI Desa Sidowayah seperti yang dijelaskan dalam Pasal 9 adalah: (i) Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Desa Sidowayah; (ii) Meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sidowayah; (iii) Menjadikan Desa Sidowayah yang berswasembada ekonomi; (iv) Mengembangkan dan mengoptimalkan potensi Desa Sidowayah; (v) Berkembangnya usaha-usaha untuk peningkatan pendapatan masyarakat Desa Sidowayah; (vi) Menampung seluruh usaha-usaha kegiatan perekonomian masyarakat yang ada di Desa Sidowayah; (viii) Mendorong dan memfasilitasi proses penguatan kelembagaan usaha masyarakat Desa Sidowayah; (viii) Menciptakan ruang dan peluang usaha terhadap upaya pemberdayaan masyarakat miskin untuk meningkatkan kesejah-teraan; dan (ix) Meningkatkan kemampuan kelembagaan masyarakat dalam mengelola kegiatan usaha dan pertanggung jawaban keuangannya.

Permodalan BUMDes SINERGI, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Pasal 14 dari Anggaran Dasar BUMDes SINERGI, bersumber dari: (i) Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes); (ii) Penyertaan Modal Desa; (iii) Penyertaan Modal dari Masyarakat Desa; dan (iv) Penyertaan Modal dari Pihak Ketiga.

Di lain pihak, kegiatan usaha BUMDes SINERGI, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Pasal 17 dari Anggaran Dasar meliputi: (i) Bidang Produksi Primer (bidang Pertanian, Peternakan, Perikanan, Perkebunan, Kehutanan); (ii) Bidang Kepariwisata; (iii) Bidang Pengolahan (bidang Industri Rumah Tangga / IRT); (iv) Bidang Perdagangan (jual beli barang dan Sarana Produksi Padi / Saprodi); (v) Bidang Jasa; serta (vi) Bidang Usaha lainnya yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Susunan kepengurusan Organisasi Pengelola BUMDes SINERGI Desa Sidowayah, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Pasal 19, ayat (3) dari Anggaran Dasar; terdiri dari: (i) Komisaris; (ii) Pelaksana Operasional (terdiri dari Direktur, Sekretaris, dan Bendahara); dan (iii) Pengawas. Semetara untuk pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dibagi berdasarkan proporsi sebagai berikut: (i) Cadangan Modal BUMDes sebesar 30%; (ii) Pengembangan usaha sebesar 37%; (iii) Komisaris, Direktur, Sekertaris, Bendahara sebesar 18%; (iv) Dana Sosial, Pendidikan dan Pelatihan sebesar 10%; dan (v) Pengawas sebesar 5% (Pasal 21, ayat (4)).

Meskipun banyak unit usaha yang dikelola oleh BUMDes SINERGI, dalam kajian ini hanya akan diungkapkan 7 (tujuh) unit usaha, yaitu: (i) Umbul Kemanten; (ii) Kampung Dolanan Sidowayah; (iii) Rumah Pangan Kita; (iv) Jasa Layanan Keuangan; (v) Pertanian (Budidaya Padi); (vi) Perikanan (Budidaya Ikan Darat); dan (viii) Peternakan (Budidaya Sapi dan Kambing).

Dengan membuat matriks pondasi bisnis (*building block*) yang dikembangkan Osterwalder dan Pigneur (2012) dan memadukan dengan keseluruhan unit bisnis yang dikelola BUMDes SINERGI Desa Sidowayah; maka dampak keberadaan **BUMDes sebagai basis dalam pengembangan ekonomi desa** dapat ditarik benang merahnya.

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam bagain metodologi, pondasi bisnis (*building block*) yang telah dikembangkan oleh Osterwalder dan Pigneur (2012) mencakup 9 (sembilan) aspek, yaitu: (i) jenis produk dan nilai bagi konsumen; (ii) peruntukan produk / segmen pasar; (iii) pola hubungan dengan konsumen; (iv) saluran / distribusi penjualan produk; (v) aktivitas utama / kunci; (vi) sumber daya

utama; (vii) mitra utama; (viii) struktur biaya; dan (ix) aliran pendapatan. Hasil kajian selengkapnya dapat dilihat seperti pada tabel berikut.

Tabel 1. Matriks Pondasi Bisnis (*Building Block*) Model Osterwalder dan Pigneur (2012) Berdasar Unit Bisnis BUMDes SINERGI Desa Sidowayah, Kecamatan Polanharjo, Kabupat Klaten, Tahun 2018-2019

No.	Aspek Usaha Bisnis BUMDes	Umbul Kemanten	Kampung Dolanan Sidowayah	Rumah Pangan Kita	Jasa Layanan Keuangan	Pertanian (Budidaya Padi)	Perikanan (Budidaya Ikan Darat)	Peternakan (Budidaya Sapi dan Kambing)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Jenis Produk dan Nilai bagi Pelangan	Daya tarik wisata air (air permukaan dan wisata bawah air yang lebih dikenal dengan wisata <i>snorkeling</i> , <i>diving</i> dan <i>photo underwater</i>) Spot terapi ikan Bahan baku produksi air kemasan Kebutuhan air minum / air bersih rumah tangga	Wisata edukasi anak / jenis-jenis permainan tradisi-onal (lompat tali, egrang, dakon, gobak sodor, eng-klek, gasing bamboo, hula hoop berbahan rotan, bekel, bakiak dan kincir kertas) Outbond (meniti tali, papan bergo- yang, jaring laba-laba dan permain-an air) Jelajah kampung dalam suasana pedesaan yang masih asri menuju Umbul Kemanten	Kebutuhan pokok (beras, gula pasir, minyak goreng) dan hasil produk rumah tangga (Kue semprong / <i>egg roll</i>) dan Air Kemasan hasil olahan BUMDes SINERGI	Laku Pandai (Buka Tabungan, Setor Tunai, Tarik Tunai) E-Payment (Transfer, Multi-finance) Pembelian (Pul-sa, PLN, Token Listrik) Pembayaran (Telkom, Internet, Tiket Pesawat, Kereta Api, Asuransi, BPJS Kesehatan, dll)	Budidaya tanam-an padi sawah dengan menggu-nakan area tanh kas desa	Budidaya ikan darat (Ikan Nila dan Ikan Lele)	Budidaya / temak sapi dan kambing
2.	Peruntukan Produk / Segmen Pasar	Masyarakat umum dari anak-anak hingga dewasa	Siswa sekolah PAUD, SD, hingga menengah dan tinggi	Masyarakat Desa Sidowayah dan para wisatawan	Masyarakat Desa Sidowayah dan sekitarnya	Masyarakat Desa Sidowayah dan sekitarnya	Masyarakat Desa Sidowayah dan sekitar	Masyarakat Desa Sidowayah dan sekitarnya
3.	Pola Hubungan dengan Konsumen	Konsumen / pelanggan sebagai konsumen akhir	Permainan tradisional anak dapat dijadikan sarana membentuk karakter anak, membuka diri dan saling berinteraksi	Konsumen / pelanggan sebagai konsumen akhir	Konsumen / pelanggan sebagai konsumen akhir yang dilayani	Pihak BUMDes sebagai pihak yg memproduksi padi sawah	Pihak BUMDes sebagai pihak yg memproduksi i ikan air darat	Pihak BUMDes bekerjasama dengan Kelompok Temah JAYA ABADI

No.	Aspek Usaha Bisnis BUMDes	Umbul Kemanten	Kampung Dolanan Sidowayah	Rumah Pangan Kita	Jasa Layanan Keuangan	Pertanian (Budidaya Padi)	Perikanan (Budidaya Ikan Darat)	Peternakan (Budidaya Sapi dan Kambing)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
			dengan temannya					
4.	Saluran / Distribusi Penjualan Produk	Komunikasi pema-saran dengan berbagai media, baik media tulis maupun media <i>online</i> ; baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung (media sosial)	Presentasi di sekolah, instansi/ lembaga, mengi-kuti pameran/ parade saat menyambut ulang tahun Klaten	Komunikasi pe-masaran dengan berbagai media, baik media tulis maupun media <i>online</i> ; baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung (media sosial)	Komunikasi pe-masaran dengan berbagai media, baik media tulis maupun media <i>online</i> ; baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung (media sosial)	Produksi padi dilakukan di 5 lokasi tanah kas desa: 1) Sibirarak, 2) Timur Ken-teng, 3) Barat Gu-dang, 4) Silimar, dan 5) Barat dan Selatan Kebak	Budidaya ikan dilaksanakan di lokasi Tanah Kas Desa yang dekat air dan pemanfaatan kolam milik masyarakat yang tdk diurus dengan baik	Pihak BUMDes bekerjasama dengan Kelompok Temah JAYA ABADI
5.	Aktivitas Utama / Kunci	Kuliner, Parkiran, <i>Outbound</i> , Edukasi Pertanian, <i>Home Stay</i> , Grojogan, Kolam renang syariah	Wisata edukasi, <i>outbond</i> dan jela-jah kampung	Penjualan / pema-saran kebutuhan pokok	Transaksi keu-angan (mena-bung, membayar listrik, pembelian pulsa)	Penanaman padi sawah di 5 lokasi Tanah Kas Desa	Budidaya ikan nila dan ikan lele	Budidaya / temak sapi dan kambing
6.	Sumber Daya Utama	Potensi air umbul Tenaga pelayanan Sarana penunjang wisata air Spot terapi ikan Kolam Umbul Kemanten	Rumah kampung dolanan, tenaga pelayanan (mana-ger, bagian litbang, pemasaran, dan pengembangan SDM), dan instru-men permainan anak	Lokasi Toko dan tenaga penjual Produk yang dijual (kebutuan pokok dan hasil Industri Rumah Tangga / IRT	Lokasi Toko dan tenaga penjual Produk yang melayani (tran-saksi keuangan)	Tanah kas desa Kelompok Tani pengarap	Tanah kas desa Kelompok Tani pengarap	Lokasi temak yang dikelola oleh Kelompok Temah JAYA ABADI
7.	Mitra Utama	Masyarakat umum (anak-anak dan dewasa) Penyedia jasa pariwisata di Kabupaten Klaten	Intansi pendidikan utamanya sekolah dasar dan sekolah menengah baik dari Kabupaten Klaten maupun wilayah lain (Solo, Pacitan, Karang-anyar)	Kerjasama dgn pihak BULOG dalam penyediaan kebutuhan pokok (beras, gula pasir, dan minyak goreng)	Kerjasama dengan Bank BNI 46 dalam penyediaan jasa keuangan	Kelompok Tani Desa Sidowayah	Kelompok Tani Desa Sidowayah	Kelompok Temah JAYA ABADI

No.	Aspek Usaha Bisnis BUMDes	Umbul Kemanten	Kampung Dolanan Sidowayah	Rumah Pangan Kita	Jasa Layanan Keuangan	Pertanian (Budidaya Padi)	Perikanan (Budidaya Ikan Darat)	Peternakan (Budidaya Sapi dan Kambing)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
8.	Struktur Biaya	Biaya operasional untuk tenaga kerja (gaji karyawan dan uang lembur). Biaya penyediaan sarana penunjang	Biaya operasional untuk tenaga kerja (gaji karyawan dan uang lembur) Biaya sarana pen-dukung Biaya pemelihara-an beberapa hewan di sekitar lokasi	Biaya operasional untuk tenaga ker-ja (gaji karyawan dan uang lembur). Biaya penyediaan sarana penunjang	Biaya operasional untuk tenaga ker-ja (gaji karyawan dan uang lembur). Biaya penyediaan sarana penunjang	Upah tenaga kerja berdasarkan kese-pakatan Biaya penyediaan sarana penunjang	Upah tenaga kerja berdasarkan kese-pakatan Biaya penyediaan sarana penunjang	Upah tenaga kerja berdasarkan kese-pakatan Biaya penyediaan sarana penunjang
9.	Aliran Pendapatan	Pendapatan hasil Tiket Masuk (Rp 2000) Persawaaan alat (<i>diving</i> dan <i>photo under-water</i>) Spot Terapi Ikan (tiket Rp 3.500) Kolam Umbul Kemanten (tiket Rp 5.000)	Hasil penjualan tiket / jasa atas pelayanan di bidang wisata edukasi (Paket <i>Edu-Fun</i> , Paket <i>Edu-Zoo</i> , Paket <i>Edu-Craf</i>) <i>outbond</i> dan wisa-ta jelajah kampung Penyertaan Modal dari APBDes	Hasil Pengelolaan Unit Usaha RPK Bagi Hasil Kemit-raan Penyertaan Modal dari APBDes	Hasil Usaha Simpan Pinjam Hasil Pengelolaan Unit Usaha Bagi Hasil Kemit-raan Penyertaan Modal dari APBDes	Persentase Hasil Laba Bersih sesu-ai Kesepakatan Penyertaan Modal dari APBDes	Persentase Hasil Laba Bersih sesu-ai Kesepakatan Penyertaan Modal dari APBDes	Persentase Hasil Laba Bersih sesu-ai Kesepakatan Penyertaan Modal dari APBDes
	Dampak ke Pembangunan Desa Sidowayah	Penyerapan tenaga kerja (6 tenaga kerja upah UMR) bagian tiket masuk, parkir Rumah makan sekitar umbul	Pembentukan ka-rakter anak melalui latihan kepemim-pinan, kebersama-an/ kekompakan regu, dan pening-katan nilai gotong-royong	Pemenuhan kebu-tuhan pokok mas-yarakat desa Tempat Display hasil Industri Rumah Tangga (IRT)	Masyarakat semakin paham thd penggunaan transaksi keuangan dan perbankan	Penyerapan Tena-ga Kerja / Kel. Tani Penyedian Bahan Pokok Makanan (Padi)	Penyerapan Tena-ga Kerja / Kel. Tani Penyedian Bahan Pokok Makanan (Ikan Nila dan Lele)	Penyerapan Tena-ga Kerja, khususnya yang tergabung dalam Kel. Tani JAYA ABADI

Sumber: Diolah dari Hasil Wawancara (April 2018), Oktaviani (2018), Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga BUMDes SINERGI, dan juga dari Allwar et al. (2018).

Dari Tabel 1. dapat jelaskan bahwa interaksi antara 9 (sembilan) Aspek Usaha Bisnis BUMDes dan Jenis Usaha yang dikelola BUMDes SINERGI Desa Sidowayah menghasilkan temuan yang menarik. Temuan yang dimaksud selain dapat mendeteksi produk utama dari setiap unit usaha BUMDes, juga dapat digunakan untuk mengkaji aspek lain BUMDes, seperti aspek struktur biaya dan struktur pendapatan dari setiap unit usaha di bawah pengelolaan BUMDes SINERGI Desa Sidowayah.

Dalam hal usaha untuk mempertahankan keberadaan BUMDes SINERGI di Desa Sidowayah, khususnya terkait dengan aspek saluran / distribusi penjualan produk (Tabel 3.1 baris / nomor ke-4), BUMDes SINERGI telah menerapkan 2 (dua) bauran aspek pemasaran produk, yaitu: (i) Bauran Pemasaran, dan (ii) Bauran Komunikasi Pemasaran. Kunci keberhasilan suatu produk ditinjau dari aspek Bauran Pemasaran (*Marketing Mix*) sebagaimana yang dikutip dari Hermawan (2012) dalam Oktaviani (2018: 37) mencakup 4 (empat) unsur/komponen, yaitu: (i) Produk (*Product*), (ii) Harga (*Price*), (iii) Tempat (*Place*), dan (iv) Promosi (*Promotion*). Setiap unit usaha BUMDes SINERGI Desa Sidowayah terbukti mempunyai keempat unsur tersebut, di mana untuk sarana promosi hampir mengaitkan satu produk dengan produk yang lain. Dengan kata lain, dalam 1 (satu) media promosi, semua produk dari setiap unit usaha BUMDes SINERGI dapat dipromosikan / dipasarkan secara bersamaan.

Di lain pihak, ketika bauran pemasaran sudah dirumuskan, maka penunjang keberhasilan dari unit-unit BUMDes SINERGI Desa Sidowayah perlu didukung dengan Bauran Komunikasi Pemasaran yang menurut Kotler & Keller (2009) dalam Oktaviani (2018: 39) terdiri dari 8 (delapan) aspek komunikasi utama yaitu: (i) Iklan, (ii) Promosi Penjualan, (iii) Acara/Kegiatan dan Pengalaman, (iv) Hubungan Masyarakat dan Publisitas, (v) Pemasaran Langsung, (vi) Pemasaran Interaktif, (vii) Pemasaran dari Mulut ke Mulut, dan (viii) Penjualan Personal.

Sesuai dengan bagian Pendahuluan dalam Anggaran Dasar Badan Usaha Milik Desa BUMDesa SINERGI Desa Sidowayah, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten; bahwa BUMDes dibentuk untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa. Di samping itu juga dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes).

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Pasal 12, dari Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa bahwa salah satu pembentuk PADes berasal dari Hasil Usaha Desa (BUMdes) selain dari hasil pengelolaan aset desa, dan juga dari hasil swadaya, partisipasi dan gotong-royong warga desa.

Dari hasil kajian atas aspek usaha bisnis BUMDes SINERGI di Desa Sidowayah telah terbukti mampu memperbaiki kondisi keuangan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Sidowayah. Di lain pihak, dari hasil pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dari BUMdes SINERGI Desa Sidowayah juga telah dialokasikan ke beberapa pos peruntukan yaitu sebagai berikut: (i) sebesar 30% kembali ke APBdes; (ii) sebesar 25% untuk Pengembangan Usaha; (iii) sebesar 15% untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan; (iv) sebesar 10% untuk Cadangan Modal; (v) sebesar 10% untuk Dana Pendidikan dan Kesehatan; serta (vi) sebesar 10% sisanya untuk Badan Pengawas. Hal ini jelas membawa implikasi bahwa semakin baik pengelolaan BUMDes SINERGI akan semakin membaik kondisi APBDes di Desa Sidowayah.

KESIMPULAN

Interaksi 9 (sembilan) aspek usaha bisnis BUMDes dan jenis usaha yang dikelola oleh BUMDes SINERGI Desa Sidowayah dapat digunakan untuk mengidentifikasi produk utama dari setiap unit usaha BUMDes, di mana dari 7 (tujuh) unit usaha, yaitu: (i) Umbul Kemanten; (ii) Kampung Dolanan Sidowayah; (iii) Rumah Pangan Kita; (iv) Jasa Layanan Keuangan; (v) Pertanian (Budidaya Padi); (vi) Perikanan (Budidaya Ikan Darat); dan (viii) Peternakan (Budidaya Sapi dan Kambing); telah menghasilkan jenis-jenis produk yang berbeda dan mempunyai dampak ekonomi yang berbeda pula.

Dari pengembangan matriks aspek usaha bisnis BUMDes, juga telah mampu merekam struktur biaya, struktur pendapatan, bahkan sampai ke dampak keberadaan BUMDes SINERGI Desa Sidowayah

terhadap perekonomian desa (baris ke-10 dari Matriks Pondasi Bisnis BUMDes SINERGI). Dengan kata lain, keberadaan BUMDes SINERGI Desa Sidowayah telah berperan besar dalam mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Di samping itu juga mempunyai peran besar sebagai sarana untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan Pendapatan Asli Desa (PADesa).

Dengan semakin baiknya kondisi APBDes sebagai dampak dari pengelolaan BUMDes yang berhasil; diharapkan akan semakin meningkatkan aktifitas ekonomi desa, dalam wujud semakin banyaknya tenaga kerja yang terserap. Jika hal ini terjadi, diharapkan akan membawa dampak semakin berkurangnya tingkat pengangguran di desa, dan harapan selanjutnya akan semakin berkurangnya tingkat kemiskinan di desa. Di samping itu, dengan berhasilnya pengelolaan BUMDes SINERGI Desa Sidowayah diharapkan juga akan mampu meningkatkan dan mengembangkan perekonomian desa, dalam wujud semakin meningkatkan pendapatan masyarakat dan Pendapatan Asli Desa (PADesa).

Jika berbagai hal di atas, dapat dicapai maka tujuan pembangunan Desa sebagaimana yang dimuat dalam Pasal 78 dari Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, niscaya akan tercapai, yaitu mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta mampu menanggulangi kemiskinan di desa, melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) dan lingkungan secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Pemerintah Desa Sidowayah, khususnya kepada Bapak Hapsoro, S.H (Kepala Desa Sidowayah), Sekretaris Desa, Pengelola BUMDes [Bapak Imron selalu Direktur BUMDes SINERGI, Bapak Iman, S.E selaku Staff *Marketing* Kampung Dolanan Sidowayah] dan semua staff BUMDes SINERGI yang telah memberikan banyak informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan kajian ini.

Ucapan teria kasih juga disampaikan kepada para mahasiswa peserta Mata Kuliah Ekonomi Perdesaan di Jurusan Ekonomi Pembangunan – Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta, khususnya pada Semester Genap Pebruari – Juli 2018 dan Semester Genap Pebruari – Juli 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander Osterwalder, and Yves Pigneur, 2012, *Business Model Generation: Pedoman Bagi para Visioner, Penggerak Perubahan, dan Pendobrak*, Cetakan Kedua, Jakarta, PT Gramedia, 169.
- Allwar, Tuasikal, Muhammad Amin, dan Soni Laksono, 2018, Pengembangan BUMDes Sidowayah, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten Jawa Tengah, *AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, Volume. 3 (01): 6-26.
- Oktaviani, Nur Fatimah, 2018, *Penerapan Bauran Komunikasi Pemasaran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata Kampung Dolanan Sidowayah Polanharjo, Klaten*, Skripsi S1, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Pemerintah Desa Sidowayah, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, tp thn, *Holdering BUMDes SINERGI*, Bahan Paparan.
- Anggaran Dasar Badan Usaha Milik Desa (BUDes) *SINERGI* Desa Sidowayah, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten. Draft Peraturan.

Anggaran Rumah Tangga Badan Usaha Milik Desa (BUDes) SINERGI Desa Sidowayah, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten. Draft Peraturan.

Peraturan Desa Sidowayah, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten Nomor 03 Tahun 2016 tentang *Perubahan Nama Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) dari "LOHJINAWI" menjadi "BUMDes SINERGI"*

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang *Pengelolaan Keuangan Desa.*

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang *Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.*

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2018 tentang *Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2019.*

Sukasmanto, 2014, *Rancang Bangun Bisnis dan Pengelolaan BUMDesa*, Seri Buku Pintar BUMDesa, Yogyakarta, Forum Pengembangan Pembaharuan Desa (FPPD), 152 p.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang *Desa.*